

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Wahyu Indah Mursalini¹, Eza Azis Fauzi²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

¹Wahyuindah771@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of Working Capital Turnover and Debt Ratio on Return On Investment (ROI) (Case Study in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). The samples in this study were 13 companies listed in the Food and Beverage sub-sector. in Indonesia with the purposive sampling method for the period 2015 to 2019.

Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the Turnover of Working Capital partially has a significant effect on Return On Investment (ROI) in the Food and Beverage Sub Sector Companies studied. This is evidenced by using the t test with a significant value of $0.000 < \alpha 0.05$ and the value of tcount is $[-4.473] > t \text{ table } [1.999]$. So it can be concluded that Working Capital Turnover has a significant effect on Return On Investment (ROI). Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the Debt Ratio partially affects the Return On Investment (ROI) of the Food and Beverage Sub-Sector Companies under study. This is evidenced by using the t test with a significant value of $0.001 < \alpha 0.05$ and the value of tcount is $[-3.423] > t \text{ table } [1.999]$. So it can be concluded that the Debt Ratio has a significant effect on Return On Investment (ROI). Simultaneously, the Turnover of Working Capital and Debt Ratio have an effect on the Return On Investment (ROI) of the Food and Beverage Sub-Sector Companies under study. This is evidenced by using the f test with a significant value of $0.000 < \text{from sig } \alpha 0.05$ and the value of fcount is $[16,115] > f \text{ tabel } [3,24]$. This can also be seen from the R Square value of 0.342 or 34.2% and is influenced by other variables that have not been studied at 65.8%.

Keywords: *Working Capital Turnover, Debt Ratio, Return On Investment (ROI)*

Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu pasar modal yang dapat dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia terutama pada sektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman berkembang dengan pesat dibanding dengan industri yang lain. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia, karena perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Faktor- faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut pada dasarnya berkaitan dengan kualitas keputusan yang dibuat oleh manajer yang meliputi : keputusan investasi, keputusan operasi, dan keputusan pembiayaan. Keputusan investasi berkaitan dengan keputusan untuk menginvestasikan dana perusahaan pada aktiva-aktiva yang diharapkan dapat menghasilkan kas baik pada periode berjalan maupun pada periode yang akan datang. Ketangguhan dan kesuksesan perusahaan hanya bisa dicapai dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Modal kerja memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, oleh karena itu manajemen harus mampu mengelola modal kerja tersebut. Perusahaan dengan modal kerja yang cukup memungkinkan untuk beroperasi secara ekonomis, serta perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien akan berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan (Mursalini. et al, 2017).

Tinjauan Teori

Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang (Nuril 2017).

Tujuan Investasi

1. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode.
2. Untuk membentuk suatu dana khusus.
3. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan
4. Untuk menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan
5. Untuk mengurangi persaingan di antara perusahaan-perusahaan yang sejenis.
6. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan (Mudjiyono 2012)

Jenis-Jenis Investasi

- a. Investmen langsung (aktiva riil)
- b. Investasi tidak langsung (aktiva finansial)

Return On Investment (ROI) merupakan salah satu rasio dari rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi ratio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan (Wanggarry and Treesje 2015).

Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Novia and Merta 2017).

Jenis-Jenis Modal Kerja

- a. Modal kerja Permanen
- b. Modal kerja variabel

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan modal kerja pada suatu perusahaan (Yuwono and Ari 2018).

Hutang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang atau jasa, di waktu yang akan datang (Lestari 2018).

Jenis-Jenis Hutang

1. Hutang jangka pendek
2. Hutang Jangka Panjang

Debt ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan terhadap total aktiva (Gwenda and Juniarti 2013).

Hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Diduga adanya pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- H₂: Diduga adanya pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- H₃: Diduga adanya pengaruh perputaran modal kerja dan *Debt Ratio* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau bilangan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 17144.436 + (-008)X_1 + (-090)X_2 + e$$

Koefisien Determinan (R²)

Uji determinan atau R square yang penulis lakukan diketahui bahwa RSquare sebesar 0,342 atau sebesar 34,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Perputaran Modal Kerja dan *Debt Ratio* adalah sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya (100% - 34,2% = 65,8%) yaitu 65,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Factor-faktor lain yang memengaruhi ROI seperti Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER) dan Harga Saham dan variabel lain yang belum diteliti biasanya juga dapat disebut dengan error (e).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Nilai ttabel pada $\alpha 0,05$ adalah 1,999. Untuk variabel Perputaran Modal Kerja (X1) nilai thitung adalah $[-4.473] > t_{tabel} [1,999]$ dan nilai signifikan $0,00 < \alpha 0,05$. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Nilai ttabel pada $\alpha 0,05$ adalah 1,999. Untuk variabel *Debt Ratio* (X2) nilai thitung adalah $[-3.423] > t_{tabel} [1.999]$ dan nilai signifikan $0,001 < \alpha 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai hasil penelitian sehingga H2 diterima sedangkan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROI dengan bahwa f_{hitung} adalah $[16.115] > f_{tabel} [3,14]$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{dari sig } \alpha 0,05$. Hal ini berarti Perputaran Modal Kerja dan *Debt Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI).

Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Debt Ratio* Terhadap ROI :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda maka didapatkan persamaan:

$$Y = 17144.436 - 008 X_1 - 090 X_2 + e$$
 Persamaan diatas menjelaskan bahwa konstanta bernilai = 17144.436, koefisien regresi Perputaran Modal Kerja (X1) bergerak negatif = -008
 Koefisien regresi *Debt Ratio* (X2) bergerak negatif bernilai = -090
2. Dari hasil uji determinan atau *R square* yang penulis lakukan diketahui nilai R^2 sebesar 0,342 atau sebesar 34,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Perputaran Modal Kerja dan *Debt Ratio* adalah sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34,2\% = 65,8\%$) yaitu 65,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap ROI
 Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima sedangkan (H0) ditolak maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap ROI. Nilai t_{hitung} adalah $[- 4.473] > t_{tabel} [1,999]$ dan nilai signifikan $0,00 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Romadhani, and NP M. ... Wi Endang. 2016. "Analisis Return on Investment (ROI) Dan Residual Income (RI) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)." 37(1):1-8."
- Amirullah. 2015. "Populasi Dan Sampel (Pemahaman, Jenis Dan Teknik)." 2(5):1-14.
- Anton, Trianto. 2017. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim." 8(03):1-10.
- Atyanto, Mahatmyo, and Sari Ika Kartika. 2013. "Analisis Return on Investment (ROI) Dan Residual Income (RI) Dengan Pendekatan Du Point Sistem Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Elnusa, Tbk." 1(2):1-15.
- Ayu, Puspita Deby. 2018. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di BEI Periode 2012-2015." 6(1):1-8.
- Cici. 2019. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Kepada Desa Kecamatan Pantai Labu."
- Clairene, Santoso. 2013. "Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)." 1(4):1581-90.
- Dwi, Susanti Fitria, Topowijono, and Husaini Achmad. 2015. "Pengaruh Debt Ratio , Debt to Equity, Dan Time Interest Earned Terhadap Return on Equity (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)." 1(1):1-7.
- Ervita. 2013. "Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas." (Idx):2009-13.
- Fadli, Achmad Agus Yasin. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Aplikasi Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis* 1(2):120-35.
- Mursalini, W. I., Husni, T., & Hamidi, M. 2017. Analysis of funding, working capital turnover, liquidity and sales growth to profitability. *Advanced Science Letters*, 23(9), 8341-8346.